



Penerapan Projek Kewarganegaraan Berbasis *Social Experiment* untuk Mengembangkan Kesadaran Aktualisasi Pancasila di Lingkungan Sekolah

Edi Kusnadi

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: edikusnadi@uninus.ac.id

Reza Ramdani

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: rezaramdani600@gmail.com

Daud Rangga Bintang

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: daudrangga20@gmail.com

Linda Fitriyani

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: lindafitriyani537@gmail.com

Helma Fitriani

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: helmafitriani23@gmail.com

**Corresponding Author*

Article History

Submitted : 2026-05-13

Accepted : 2026-06-15

Revised : 2026-06-11

Published : 2026-06-19

DOI: <https://doi.org/10.31571/jpkn.v10i1.10766>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan projek kewarganegaraan berbasis *social experiment* dalam upaya mengembangkan kesadaran aktualisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh rendahnya kesadaran peserta didik terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yang ditandai oleh perilaku individualistik, rendahnya empati, dan kurangnya praktik nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan pada siswa kelas X-3 SMA Al-Qona'ah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan projek kewarganegaraan berbasis *social experiment*, siswa dapat lebih aktif dan kritis dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual. Kegiatan projek ini memberikan pengalaman langsung yang memperkuat kesadaran sosial siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan. Dengan demikian, *social experiment* terbukti efektif sebagai metode pembelajaran dalam menumbuhkan kesadaran aktualisasi Pancasila di kalangan peserta didik.

Kata Kunci: Projek Kewarganegaraan, Social Experiment, Aktualisasi Pancasila, Pendidikan Pancasila

Abstract

This study aims to explore the implementation of a citizenship project based on social experiments to enhance awareness of the actualization of Pancasila values within the school environment. The study is motivated by students' low awareness of applying Pancasila values in daily life, evident in individualistic behavior, lack of empathy, and limited practice of national values at school. Using a qualitative case study approach with grade X-3 students of Al-Qona'ah High School, data were gathered through observation, interviews, and documentation. Findings reveal that the project encourages students to be more active and critical in understanding and contextually applying Pancasila values. The activity provides hands-on experience that strengthens social



awareness and deepens comprehension of values like cooperation, tolerance, and justice. Therefore, social experiments are effective as a learning method for fostering awareness of Pancasila actualization among students.

Keyword: *Citizenship Projek, Social Experiment, Pancasila Actualization, Pancasila Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila harus mampu menanamkan semangat kebangsaan yang kokoh kepada generasi muda. Dalam konteks ini, pendidikan Pancasila berperan sebagai upaya preventif untuk menjaga keutuhan bangsa dari ancaman radikalisme dan intoleransi. Sebagaimana dijelaskan oleh Lestari dan Kurnia (2022), pengajaran tentang Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk dan merubah pola pikir serta kepribadian individu karena mengandung nilai-nilai yang mendasar dalam Pancasila. Damayanti dan Suryadi (2024), juga menegaskan bahwa fokus pada sudut pandang guru daripada perspektif siswa seringkali menyebabkan nilai-nilai Pancasila kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Karena prinsip-prinsip Pancasila beserta kelima ratifikasinya sangat krusial dalam membangun kesadaran bahwa Indonesia kaya akan keragaman suku, agama, budaya, dan bahasa. Di tengah perkembangan zaman modern, kesadaran masyarakat terhadap keberagaman ini menjadi sangat diperlukan. Sehingga kendala dalam pembelajarannya dapat menyebabkan tantangan tersendiri dalam mengembangkan profil pelajar yang memiliki pemahaman mendalam tentang Pancasila dan mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, pola pembelajaran Pancasila di sekolah yang cenderung teoritis menjadi kendala lain dalam aktualisasi nilai-nilai tersebut. Peserta didik lebih sering diajarkan teori daripada diberikan kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara nyata. Sebagaimana dikemukakan oleh Santoso (2020), Pendidikan Pancasila yang hanya menekankan aspek kognitif akan sulit menghasilkan perubahan perilaku pada peserta didik. Kristiono (2017) juga menyebutkan bahwa pendekatan pengajaran tradisional seringkali dianggap kurang menarik serta tidak cukup efektif untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Penerapan projek kewarganegaraan berbasis *social experiment* merupakan sebuah projek pendidikan yang mampu meningkatkan kesadaran berpikir kritis serta menambah nuansa baru di dunia pendidikan supaya peserta didik tidak monoton dalam melakukan pembelajaran. Hal ini krusial karena menurut Fauziah, Rizal, dan Fauziah (2023), di media sosial banyak terjadi pemberitaan hoaks, seperti sosial politik dan SARA yang tidak sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi bangsa. Berdasarkan hal tersebut, maka peserta didik penting dilatih untuk sensitif terhadap masalah yang ada dan mampu menghadirkan solusi bukan hanya dalam bentuk teori, tetapi juga melalui tindakan nyata yang dilakukan secara langsung, sehingga peserta didik dapat mengasah keterampilan yang sesungguhnya dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Di dunia pendidikan, projek penerapan *social experiment* memiliki potensi besar untuk

membentuk karakter peserta didik. Peserta didik tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga terlibat langsung dalam proses eksplorasi dan refleksi terhadap realitas sosial. Utami dan Pitra (2023) menjelaskan bahwa penerapan *social experiment* dalam pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), pemahaman kritis, dan empati terhadap permasalahan sosial. Oleh karena itu, proyek *social experiment* ini sangat cocok dikembangkan bagi kalangan peserta didik yang ada di Indonesia untuk meningkatkan indeks kesadaran Pancasila. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti dan Putro (2024) tentang Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan P5 Pada Kurikulum Merdeka bahwa menunjukkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat mendukung integrasi kegiatan berbasis proyek Pancasila. Penelitian tersebut memberikan wawasan tentang pentingnya pendekatan holistik dalam penerapan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian Astuti dan Putro (2024) tentang Aktualisasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Kegiatan P5 Pada Kurikulum Merdeka bahwa kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat mendukung integrasi kegiatan berbasis proyek Pancasila. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendekatan holistik dalam penerapan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengalisi relevansi penerapan proyek kewarganegaraan berbasis *Social Experiment* dalam mengembangkan kesadaran aktualisasi Pancasila di lingkungan sekolah kelas X-3 SMA Al-Qona'ah untuk role model pembelajaran yang tidak monoton dan tidak terlalu tekstual, yang akan menarik minat peserta didik agar lebih semangat dalam pembelajaran. Proyek kewarganegaraan berbasis *social experiment* adalah metode yang dapat memberikan solusi efektif dalam mengatasi kendala aktualisasi Pancasila di kalangan siswa, karena pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi langkah awal dalam mengenal bagaimana semua sila dalam Pancasila diterapkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan generasi muda dapat memiliki pemahaman dan kesadaran yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan generasi yang tidak hanya paham secara teoritis tetapi juga berkomitmen untuk mewujudkan Pancasila dalam tindakan nyata. menjelaskan bahwa penerapan *social experiment* dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman kritis dan empati terhadap permasalahan sosial. Oleh karena itu proyek *social experiment* ini sangat cocok dikembangkan bagi kalangan peserta didik yang ada di indonesia untuk meningkatkan indeks kesadaran Pancasila.

Project kewarganegaraan berbasis *social experiment* adalah metode yang dapat memberikan solusi efektif dalam mengatasi kendala aktualisasi Pancasila di kalangan siswa, karena Pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi langkah awal dalam mengenal bagaimana

semua sila dalam Pancasila diterapkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan generasi muda dapat memiliki pemahaman dan kesadaran yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan generasi yang tidak hanya paham secara teoritis tetapi juga berkomitmen untuk mewujudkan Pancasila dalam tindakan nyata.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X-3 di SMA Al-Qona'ah sebanyak 40 orang dan guru sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis yang digunakan untuk mengelolah data dengan melakukan proses penyaringan data (Reduksi Data), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dengan bentuk deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan projek kewarganegaraan berbasis *social experiment* dalam mengembangkan kesadaran mengenai aktualisasi Pancasila di lingkungan sekolah kelas X-3 SMA Al-Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung berdasarkan hasil obervasi dan wawancara yang telah dilakukan, menghasilkan mengenai gambaran kesadaran aktualisasi Pancasila pada peserta didik di kelas X-3 SMA Al-Qona'ah sebagai mana tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Pemahaman Nilai Pancasila Pesera Didik
Beriskenario di table hasil scenario social experiment**

Sila Pancasila	Pemahaman Nilai Pancasila
Ketuhanan yang maha esa	Peserta didik Memahami bahwa sila pertama, mengandung niali kepercayaan dan ketaqwaan kepada tuhan, serta toleransi antar umat beragama
Kemanusiaan yang adil dan beradab	Peserta didik memahami dalam sila kedua. Memahami pentingnya tolong menolong dalam kesulitan
Persatuan Indonesia	Peserta didik Memahami tentang rasa nasionalisme dan cinta tanah air
Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan	Peserta didik Memahami bagaimana menghargai sesama
Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Peserta didik Memahami tentang ketaatan dan kewajiban sebagai peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peserta didik telah menunjukkan pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut. Dengan kata lain, semakain baik pemahaman mereka mengamalkan nilai nilai tersebut dalam tindakan nyata yang mencerminkan sikap religius, adil, demokratis dan nasionalis (Syahwaliana 2025). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa

pemahaman nilai Pancasila bukan sekedar pengetahuan teoritis melainkan harus diikuti oleh kesadaran dan niat kuat untuk mengaktualisasikannya.

Dalam hal sikap positif terhadap penerapan Pancasila peserta didik di kelas X-3 SMA Al-Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung, sudah menunjukkan sikap yang baik dan bisa menjadi acuan bahwa proses telah menghasilkan progres, menurut Kristiono (2017). sikap positif terhadap Pancasila adalah perilaku yang mengharuskan kita bersikap baik terhadap ideologi Pancasila, seperti menerima Pancasila sebagai dasar negara, mempelajari maknanya, dan mempertahankan kelestariannya. Sejalan dengan hal tersebut, Annisa et al. (2024) menyatakan bahwa Sikap positif terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila tercermin dalam perilaku sehari-hari yang menjunjung tinggi nilai toleransi, keadilan, gotong royong, dan demokrasi. Sikap ini menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter bangsa dan menjaga persatuan dalam keberagaman sebagaimana tabel 2 berikut:

Tabel 2. Sikap Positif Penerapan Pancasila

Sila Pancasila	Pemahaman Nilai Pancasila
Sila Ke-1	Peserta didik menunjukkan sikap toleransi umat beragama
Sila Ke-2	Peserta didik Menunjukkan sikap saling tolong menolong antar sesama yang sedang kesulitan
Sila Ke-3	Peserta didik Menunjukkan sikap nasionalisme cinta tanah air
Sila Ke-4	Peserta didik Menunjukkan sikap menghargai sesama
Sila Ke-5	Menunjukkan sikap tanggung jawab atas kewajiban peserta didik

Kesadaran mengenai aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik kelas X-3 SMA Al-Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sikap positif terhadap Pancasila tercermin dalam perilaku toleransi antarumat beragama, kerja sama, serta penghargaan terhadap perbedaan yang ada di lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadilah dan Arroby (2025) yang menegaskan bahwa aktualisasi nilai toleransi sebagai bagian dari nilai-nilai Pancasila berperan penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memahami Pancasila pada tataran konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam interaksi sosial sehari-hari. Selain itu, melalui proses pembelajaran yang sistematis, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta bekerja sama dalam kelompok, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan karakter. Hal ini sejalan dengan temuan Fathurrahman dan Puspita (2025) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis konstruktivisme dalam Pendidikan Pancasila mampu mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuan secara aktif serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif.

Selain sikap positif terhadap penerapan nilai Pancasila, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh pula bahwa peserta didik memiliki kesadaran tentang penerapan nilai-nilai Pancasila. Adapun implementasi nilai Pancasila yang diimplementasikan peserta didik di sekolah adalah sebagaimana table 3 berikut:

Tabel 3. Implementasi Nilai Pancasila

Sila Pancasila	Implementasi Nilai Pancasila
Sila Ke-1	Peserta didik menerapkan nilai-nilai ketuhanan, seperti toleransi umat beragama
Sila Ke-2	Menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, seperti saling tolong menolong saat dalam kesulitan
Sila Ke-3	Menerapkan nilai-nilai persatuan dengan cara cinta terhadap tanah air
Sila Ke-4	Menerapkan nilai-nilai sila keempat dengan cara menghargai sesama
Sila Ke-5	Menerapkan nilai-nilai tanggung jawab dan kewajiban peserta didik

Sehingga dapat disimpulkan dari keseluruhan implementasi yang telah dilakukan peserta dalam kesadaran aktualisasi Pancasila sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik dan positif. Dimana peserta didik sudah mampu mengimplementasikan atau menerapkan nilai-nilai yang ada, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitarnya.

Keterkaitan antara *social experiment* dengan aktualisasi Pancasila sangat kuat, terutama dalam unsur unsur, kogniti, adektif dan psikomotorik. Dalam satu kegiatan pembelajaran yang utuh. Melalui proyek ini, peserta didik secara aktif terlibat dalam memerankan peran di dalam proyek *social experiment* yang sejalan akan proyek. Sehingga proses pembelajaran tidak bersifat teoritis semata, melainkan mencerminkan praktik kehidupan sosial dalam skala lingkungan kelas.

Adapun relevansinya ada pada beberapa tahapan *social experiment*. Pada tahapan identifikasi masalah, memiliki relevansi dalam menumbuhkan pemahaman Pancasila, karena dalam proses ini peserta didik di tungtut untuk mengidentifikasi hal hal yang ada di sekelilingnya, Pada tahapan Pelaksanaan proyek, memiliki relevansi dalam menumbuhkan implementasi Pancasila, karena dalam pelaksanaan proyek peserta didik terjun dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang di rancang, Pada tahapan Presentasi dan aksi nyata, memiliki relevansi dalam menumbuhkan pemahaman, sikap dan implementasi Pancasila, Pada tahapan Keterampilan dalam interaksi, memiliki relevansi dalam menumbuhkan sikap dan implementasi Pancasila, Pada tahapan Kemampuan pemecahan masalah, memiliki relevansi dalam menumbuhkan pemahaman dan implementasi Pancasila.

Kegiatan *social experiment* ini juga membuka ruang yang sangat lebar bagi peserta didik untuk memahami aspek aspek yang terkandung didalam Pancasila. Hal ini sejalan dengan

pendapat firda (2023). Metode eksperimen memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara langsung dalam situasi yang terkendali, dengan tujuan mengamati perubahan perilaku atau sikap yang terjadi sebagai akibat dari intervensi yang diberikan.

Seperti yang ditemukan oleh Warsito et al (2023) menemukan bahwa eksperimen sosial berbasis partisipasi peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep abstrak melalui pengalaman langsung. Ini sejalan dengan hasil penelitian Jiksa (2024). Melalui *social experiment* ini melakukan observasi dan memanipulasi variabel-variabel tertentu dalam lingkungan sosial yang terkendali untuk memahami reaksi dan perilaku subjek penelitian. Observasi sosial eksperimen dan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai respons sosial dan dinamika interaksi manusia di lingkungan sosial yang kompleks. Oleh karena itu Hal ini menunjukkan bahwa metode ini relevan untuk mengeksplorasi bagaimana norma dan nilai sosial memengaruhi perilaku individu dalam mengembangkan kesadaran aktualisasi Pancasila.

Pembelajaran melalui proyek *social experiment* ini juga mencerminkan pembelajaran kolaboratif. Peserta didik dilatih untuk bekerja sama dalam tim, menentukan peran, menyusun strategi dan merealisasikannya. Setiawan (2019). menjelaskan bahwa perkembangan sosial peserta didik dapat dibentuk melalui interaksi sosial yang mendorong pemahaman emosional dan perilaku prososial. Di lingkungan sekolah, kepedulian sosial sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang positif, inklusif, dan harmonis.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasanya, *social experiment* merupakan sebuah wadah atau strategi pembelajaran yang relevan, dan tidak ketinggalan zaman, dan efektif untuk membentuk peserta didik dan meningkatkan kesadaran aktualisasi Pancasila, secara nyata, praktis dan konsisten. Menurut Krismona et al. (2022). aktualisasi diri merupakan kesadaran individu untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam hidupnya sehingga ia dapat menerima dan menyempurnakan segala potensi yang ada dalam dirinya secara penuh. Ini Sejalan dengan dengan penelitian Azzahra dan asfari (2024), menyatakan bahwa aktualisasi diri adalah kebutuhan tertinggi manusia yang hanya dapat dicapai setelah kebutuhan dasar lainnya terpenuhi, seperti fisiologis, keamanan, cinta, dan penghargaan.

SIMPULAN

Penerapan proyek kewarganegaraan yang berorientasi pada eksperimen sosial dalam meningkatkan kesadaran aktualisasi Pancasila terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran aktualisasi Pancasila, hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara. dapat ditarik kesimpulan bahwa proyek ini sangat sesuai dan berhasil dalam memupuk kesadaran peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila. Melalui *social experiment*, peserta didik tidak hanya belajar teori mengenai nilai-nilai Pancasila, tetapi juga merasakan langsung

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai perbedaan, berkerjasama, berdiskusi untuk mencapai kesepakatan, dan keadilan sosial. Proyek ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan sosial yang mengembangkan sikap positif dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara, sehingga kesadaran untuk mengaplikasikan Pancasila semakin meningkat dengan signifikan. Oleh karena itu, proyek kewarganegaraan berbasis social experiment adalah cara pembelajaran yang efektif dan relevan dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan peserta didik di SMA Al-Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A Fadilah, Destiana Arroby, Risyah D Deandini. (2025) Peran Pancasila Dalam Membangun Toleransi Dan Kerukunan Antar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1): 2128–48.
- Annisa, Shara, Tita Yesha, Julia Purnama, Damar Wafiq, Mia Wahyu Kartik, Aknes Nurhaliza, Juwita sari, and Yuliana Devara. (2024) Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari. *Jurnal Edukasi Terkini* 1(2): 62–67. Doi: <https://doi.org/10.70310/fvt1mx04>.
- Astuti, Asri Wiji, and Ahmad Agung Yuwono Putro. (2024) Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan P5 Pada Kurikulum Merdeka. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1): 355–66. Doi: <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3136>.
- Damayanti, Siska, and Karim Suryadi. (2024). Konstruksi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Pendekatan Brain-Based Learning Dalam Mewujudkan Iklim Belajar Yang Menyenangkan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1): 693–706.
- Diana Nadifa, and Ahmad Ihwanul Muttaqin. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yaumiyyah Di Pondok Pesantren Nurul Huda.” *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 3(1): 1–21. Doi: <https://doi.org/10.54471/rjps.v3i1.2277>.
- Fahmida Azzahra, and Nur Amin Barokah Asfari. (2024). Pengembangan Aktualisasi Diri: Kajian Pustaka Tentang Faktor Penghambat Dan Strategi Pendukung. *Flourishing Journal*, 4(2): 84–92. Doi: <https://doi.org/10.17977/um070v4i22024p84-92>.
- Fathurrahman, Fathurrahman, and Ryan Dwi Puspita. (2025), Penerapan Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 18 Dodu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1):, 124–29. Doi: <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2883>.
- Fauziah, Dika, Muhammad Rizal, and Syihabuddin Peny Fauziah. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penggunaan Media Sosial Application of Pancasila Values in Social Media Use. *Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 3(1): 47–54.
- Jiskha, Jiskha dhita tamia. (2024). Mengukur Respons Sosial Kemanusiaan Dalam Membantu Sesama Di Lingkungan Kampus. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(2): 200–210. Doi: <https://doi.org/10.31571/sosial.v11i2.7439>.
- Krismona, Elwas Berdha, Achmad Juntika Nurihsan, and Ilfiandra Ilfiandra. (2022). Aktualisasi Diri Individu Dewasa Awal Di Wilayah Kabupaten Ngawi. *Analitika* 14(2): 59–65. Doi: <https://doi.org/10.31289/analitika.v14i1.6600>.
- Kristiono, Natal. (2017). Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Harmony*, 2(1): 193–204.

- Lestari, Silvia Oktaviana, and Heri Kurnia. (2022). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1): 25. Doi: <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>.
- Rahmawati Firda. (2023). Pengaruh Model Cooperative Learning Type Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi, iv.
- Salsabilah, Awali, and Habibah Siti Maizul. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mewujudkan.” *Jurnal Pembumian Pancasila*, 4(1): 1–8.
- Santoso, Gunawan. (2020). The Structure Development Model of Pancasila Education (Pe) and Civic Education (Ce) at 21 Century 4.0 Era in Indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management 59*: 1046–54.
- Setiawan, Ramlan. (2019). Peran Pendidik Dalam Mengatasi Permasalahan Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik.” *El-Tarbawi* 12(1): 23–36. Doi: <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol12.iss1.art2>.
- Simanjuntak, Nadia Costarika, Saiba Al Husna, Fitri Zalita Dalimunthe, (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Z Di Era Digital. *Jurnal Indonesian Research Journal on Education* 4(4): 1379–83.
- Syahwaliana, Kayla. (2025). Integrasi Nilai Pancasila Dalam Pembentukan Civic Disposition Melalui Pendidikan Pancasila: Systematic Literature Review. *Jurnal Kewarganegaraan* 22(1): 76–78. Doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jk.v22i1.64360>.
- Utami, Sundari, and Dedek Helida Pitra. (2023). Pembentukan Civic Skill Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Kewarganegaraan. *Jurnal Muara Pendidikan* 8(1): 186–93. Doi: <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1219>.